

**IRAMA LENSO : USAHA PRESIDEN
SOEKARNO MENANDINGI MUSIK BARAT DI
INDONESIA 1959-1965**



Nugroho Taufiq Yusron

1403621058

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Nugroho Taufiq Yusron. Irama Lenso : Usaha Presiden Soekarno Menandingi Musik Barat di Indonesia 1959-1965. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini membahas bagaimana Presiden Soekarno memanfaatkan musik dan tari yaitu irama lenso, sebagai strategi kebudayaan untuk menandingi dominasi musik dan budaya Barat di Indonesia pada periode 1959–1965. Dalam konteks Demokrasi Terpimpin dan ideologi Manipol-USDEK, Soekarno memandang kebudayaan sebagai alat perjuangan politik dan peneguhan identitas nasional. Musik Barat seperti rock' n roll dan dansa twist dianggap sebagai bentuk imperialisme budaya yang mengancam kepribadian bangsa, sehingga Soekarno mendorong pengembangan alternatif berbasis budaya lokal.

Melalui irama lenso, Soekarno berusaha menciptakan budaya tandingan yang sesuai dengan semangat revolusi, yang tidak hanya dipopulerkan melalui media dan acara kenegaraan, tetapi juga diposisikan sebagai alat diplomasi kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan deskriptif-naratif yang mencakup heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sumber utama berasal dari surat kabar, album musik, foto, video, dan dokumen digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa irama lenso bukan sekadar produk seni, tetapi merupakan manifestasi dari politik kebudayaan negara yang sarat makna ideologis. Melalui kampanye pelarangan budaya Barat dan promosi kebudayaan nasional, Soekarno membentuk wacana kebudayaan yang revolusioner dan anti-imperialis. Irama lenso menjadi simbol perlawanan kultural sekaligus ekspresi kepribadian Indonesia dalam menghadapi gelombang globalisasi budaya Barat.

Kata kunci: Irama Lenso, Musik Barat, Soekarno.

ABSTRACT

Nugroho Taufiq Yusron. *Irama Lenso : Usaha Presiden Soekarno Menandingi Musik Barat di Indonesia 1959-1965.* **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

This study discusses how President Soekarno utilized music and dance specifically irama lenso as a cultural strategy to counter the dominance of Western music and culture in Indonesia during the period of 1959–1965. Within the framework of Guided Democracy and the ideology of Manipol-USDEK, Soekarno viewed culture as an instrument of political struggle and a means to affirm national identity. Western music such as rock 'n roll and the twist dance were considered forms of cultural imperialism that threatened the nation's personality, prompting Soekarno to encourage the development of locally rooted cultural alternatives.

Through irama lenso, Soekarno aimed to create a counterculture aligned with the revolutionary spirit one that was not only promoted through media and state ceremonies but also positioned as a tool of cultural diplomacy. This research applies historical methods with a descriptive-narrative approach, encompassing heuristics, verification, interpretation, and historiography. Primary sources include newspapers, music albums, photographs, videos, and digitized documents.

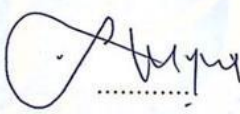
The findings show that irama lenso was not merely an artistic product but a manifestation of the state's cultural politics rich in ideological meaning. Through campaigns banning Western culture and promoting national arts, Soekarno constructed a revolutionary and anti-imperialist cultural discourse. Irama lenso thus became both a symbol of cultural resistance and an expression of Indonesian identity in the face of Western cultural globalization.

Keywords: Irama Lenso, Soekarno, Western Music.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang		
	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP.197109222001122001		5/8-2025
2.	Sekretaris		
	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, MM.</u> NIP.196110051987031005		5/8-2025
3.	Pembimbing I Penguji Ahli I		
	<u>Sri Martini, S.S. M.Hum.</u> NIP.197203241999032001		5/8-2025
4.	Pembimbing II		
	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP.196505081990031005		5/8-2025
5.	Penguji Ahli I		
	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP.196110281987031004		5/8-2025

Tanggal Lulus : 29 Juli 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Nugroho Taufiq Yusron

NIM : 1403621058

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Irama Lenso : Usaha Presiden Soekarno Menandingi Musik Barat di Indonesia 1959-1965" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 31 Juli 2025



Nugroho Taufiq Yusron

NIM. 1403621058



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nugroho Taufiq Yusron
NIM : 1403621058
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Sejarah
Alamat email : nugroho.taufiq@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non -Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain -lain (.....)

yang berjudul : **Irama Lenso : Usaha Soekarno Menandingi Musik Barat di Indonesia 1959-1965**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

Nugroho Taufiq Yusron

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka.”

— Ir. Soekarno

“The most effective way to destroy people is to deny and obliterate their own understanding of their history.”

— George Orwell



Dipersembahkan untuk kedua orang tuaku

Dan semua orang yang senantiasa kebersamaiku dalam suka maupun duka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Irama Lenso: Usaha Soekarno Menandingi Musik Barat (1959–1965)” ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman. Semoga kita senantiasa tergolong umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Sejarah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Mereka yang dengan tulus telah membantu saya dalam segala hal sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pimpinan di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum 2025. Terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ.

Kemudian saya juga berterima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Sejarah UNJ yaitu Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ dan ketua penguji saya. Kemudian saya ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum. sebagai dosen pembimbing 1 yang telah memberikan petunjuk kepada saya, memberikan saran kepada saya di saat skripsi saya masih tidak menentu susunannya. Terima kasih juga atas waktu yang telah Ibu luangkan untuk membimbing saya. Begitupula untuk Bapak Dr. Muhammad Fakhruddin, M.Si. sebagai dosen pembimbing 2 saya, terima kasih atas bimbingannya di sela-sela kesibukan di UNJ serta Labschool namun masih menyempatkan untuk membimbing saya dalam menyelesaikan teknis pengerjaan skripsi. Terima kasih kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum. sebagai penguji ahli dan

Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M sebagai sekretaris penguji yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Serta kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah UNJ yang telah mendidik saya selama proses perkuliahan, terima kasih yang tak terhingga untuk segala pengetahuan yang diberikan.

Selanjutnya saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada saya. Kepada ibunda yang setiap pagi memulai hari tanpa kenal lelah untuk mencari nafkah untuk memberikan pendidikan yang layak kepada saya. Kepada bapakku yang walaupun dalam keadaan sakit selalu memberikan motivasi dan doa kepada saya. Begitupula adik saya Arif Rahman Hazim yang selalu menolong saya ketika saya kekurangan dana untuk kebutuhan pengerjaan skripsi. Ucapan terima kasih dari saya tidak akan pernah cukup untuk membalas semua yang telah kalian berikan.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman saya yang telah kebersamaian dan mendukung saya. Terima kasih Abiyyu Rafi Eriansyah dan keluarga yang menyediakan rumahnya kepada saya menginap sehari-hari untuk proses pengerjaan skripsi ini. Jalaludin Al Farobi yang bersedia meluangkan waktu untuk saling bertukar cerita dan derita tentang skripsi. Terima kasih untuk Arindyo Rahmanda Putra yang membantu pengerjaan format word saya. Alfaraby sebagai kawan seperjuangan yang selalu bertukar keluh kesah bersama saya. Sancaka Budiyanto, Dimas, dan Wahyu yang selalu mengajak saya mancing seharian ketika saya sedang pusing memikirkan skripsi. Terima kasih Teman-teman seangkatan saya Aziz, Oji, Diki, Alfat, Sayyid dan teman-teman yang lain karena bersedia untuk patungan printer demi kemudahan mencetak skripsi saya. Terima kasih untuk teman-teman Fuhrer Zio, Fikri, Bila, Cici dan Solih. Terima kasih juga untuk teman-teman Warga Family Kiting, Alip, Caysar, Akmal, Tenyom, Iyung dan lainnya atas kebersamaan yang indah. Terima kasih pula untuk kawan-kawan Solidaritas Pemoeda Rawamangun Kindo, Daeng, Odoy, Apit, Epew, Afra, Mesult, Pate, Pai, Gohan, Ocid, Ragil dan Cika yang tetap setia di garis perjuangan rakyat.

Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada Irama Nusantara yang telah mengizinkan saya untuk mengakses arsip serta draft pameran mereka sehingga saya mendapatkan gambaran mengenai tema saya, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya juga kepada Bang Gery dan Mas Zikri yang sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan saran kepada saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seseorang yang sangat berarti dalam hidup saya, Bintang Ratu Malika Virly. Atas kesabaran, dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah saya. Dia yang memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hari-hari penuh perjuangan dan mendampingi saya melewati proses panjang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, pribadi ataupun lembaga yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, segala saran yang ditujukan untuk menanggapi tulisan ini akan saya terima dengan sikap yang terbuka. Saya berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juli 2025

Nugroho Taufiq Yusron

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah	8
1. Pembatasan Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	10
D. Metode dan Bahan Sumber	11
1. Metode Penelitian	11
2. Bahan Sumber.....	14
BAB II KONDISI KEBUDAYAAN DI INDONESIA PADA TAHUN 1959-1965	16
A. Soekarno dan Visi Kebudayaan.....	17
B. Politik Kebudayaan Pada Periode 1959-1965	21
1. Perubahan Sistem Politik Demokrasi Parlementer ke Demokrasi Terpimpin	21
2. Pengaruh Politik terhadap Kebudayaan	26
C. Penetrasi Budaya Barat : Musik dan Dansa	33

BAB III IRAMA LENSO : USAHA PRESIDEN SOEKARNO MENGATASI PENGARUH MUSIK BARAT	43
A. Lenso sebagai Tarian Pergaulan Nasional	44
1. Proses Pencarian Tarian Pergaulan Nasional	44
2. Dinamika Lenso sebagai Tarian Pergaulan Nasional.....	48
B. Irama Lenso: Modernisasi Musik Tradisional dalam Strategi Budaya Soekarno.....	57
C. The Lensoists: Misi Budaya Soekarno dalam Diplomasi Internasional.	63
BAB IV KESIMPULAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT HIDUP	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 The Lensoist	66
--------------------------------	----



DAFTAR ISTILAH

Beat	:	Istilah untuk pola ritme dalam musik.
Demokrasi Terpimpin	:	Sistem pemerintahan demokrasi dengan peningkatan otokrasi dan menjadi bagian dari perkembangan demokrasi di Indonesia
Irama	:	Irama merupakan salah satu unsur dasar dalam musik. tempo di setiap ketukan yang memiliki aksentuasi yang beraturan dan berpola.
Kepribadian Indonesia	:	Konsep budaya nasional yang menjadi ukuran dalam menilai apakah suatu ekspresi budaya (termasuk musik dan tari) layak ditampilkan secara nasional
Lenso	:	Tarian tradisional dari Maluku dan Minahasa yang digunakan Soekarno sebagai tarian pergaulan nasional, menandingi dansa Barat
Ngak-Ngik- Ngok	:	Istilah ejekan oleh Soekarno terhadap musik Barat yang dinilainya tidak sesuai dengan semangat revolusi. Digunakan untuk menyindir musik seperti rock, jazz, dan twist
Politik adalah Panglima	:	Slogan ideologis Demokrasi Terpimpin yang menekankan subordinasi budaya terhadap politik. Semua ekspresi seni harus sejalan dengan garis perjuangan revolusi
Rock' n Roll	:	Genre musik populer Amerika yang menjadi simbol gaya hidup anak muda pada era 1950–1960-an. Ditolak oleh Soekarno karena dinilai merusak moral dan menumbuhkan mental "budak budaya Barat".
Swinging Sixties	:	Sebutan bagi era 1960-an yang ditandai dengan kebangkitan musik pop, kebebasan berekspresi, dan gaya hidup global yang banyak memengaruhi anak muda

Indonesia.

- Tavip : Slogan untuk tahun 1964 yang berarti “Tahun Hidup Berbahaya”. Diumumkan Soekarno untuk menandai masa perjuangan dan pertarungan ideologis bangsa.
- Twist : Tarian populer dari Barat pada era 1960-an yang menjadi simbol pergaulan bebas dan dianggap merusak semangat revolusi oleh negara.



DAFTAR SINGKATAN

ABRI	:	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ABS	:	Asal Bapak Senang
AMPAI	:	American Motion Picture Association of Indonesia
BBC	:	British Broadcasting Corporation
BMKN	:	Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional
BTI	:	Barisan Tani Indonesia
CGMI	:	Concentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia
DKP	:	Detasemen Kawal Pribadi
DPPK	:	Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan.
FFAA	:	Festival Film Asia Afrika
G30S	:	Gerakan 30 September
Ganefo	:	Games of the New Emerging Forces
GBHN	:	Garis-Garis Besar Haluan Negara
Germindo	:	Gerakan Mahasiswa Indonesia
GMNI	:	Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia
IPPI	:	Ikatan Pemuda Pelajar Indonesia
KSSR	:	Konferensi Sastra dan Seni Revolusioner
Lekra	:	Lembaga Kebudayaan Rakyat
Lesbumi	:	Lembaga Seni Budaya Muslimin Indonesia
LKN	:	Lembaga Kebudayaan Nasional
LMI	:	Lembaga Musik Indonesia
Manikebu	:	Manifes Kebudayaan
Manipol- USDEK	:	Manifesto Politik, Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, Kepribadian Indonesia
MPRS	:	Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
Nasakom	:	Nasionalisme, Agama, dan Komunisme
Nekolim	:	Neo-Kolonialisme dan Imperialisme

NU	:	Nahdhatul Ulama
PKI	:	Partai Komunis Indonesia
PPI	:	Permusyawaratan Pemuda Indonesia
SBKA	:	Serikat Buruh Kereta Api
SOBSI	:	Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
Tavip	:	Tahun Vivere Pericoloso
USIS	:	United States Information Service
VOA	:	Voice of America

